Sinergitas Kejari dan Pemkab di Hari Anti Korupsi

Kepala Kejaksaan Negeri Karawang, Rohayati Y, SH, MH, saat memasang stiker anti korupsi.

KARAWANG, PATROLI

Kepala Kejaksaan Negeri Karawang, Rohayati Y, SH, MH, mengingatkan Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang, agar tidak terlibat korupsi, Senin (10/12).

Dalam rangka Hari Anti Korupsi, Kepala Kejaksaan Negeri-Kajari Karawang memberikan saran dan nasehat di dalam Ruangan Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang, Teddy Rusfendi Sutisna, untuk tidak terlibat dalam korupsi.

Pasalnya, meskipun masa jabatan sekda sudah hampir habis, tetap penanganan kasus korupsi tidak akan dihentikan. Hal tersebut disampaikannya di ruang kerja Sekda, pada saat menggelar aksi penempelan stiker Hari Anti Korupsi yang diperingati pada tanggal 9 Desember yang lalu di Gedung Plaza Pemda Karawang.

"Semoga bapak yang hampir habis masa jabatannya ini tidak ada permasalahan hukum dengan kami, juga dengan yang lainnya. Semoga bapak selalu ingat terus agar tidak korupsi," ucapnya.

Kepada Sekda Teddy, Kajari juga menyampaikan kedatangannya untuk menemui Bupati dan Wakil Bupati Karawang lalu mengajak keduanya menempelkan stiker anti korupsi yang memiliki jargon "Korupsi Gue Kepret" di setiap SKPD yang ada di lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang termasuk di ruangan kerja kedua pimpinan di Karawang.

Namun, karena tidak satu pun dari keduanya yang nampak maka ia memutuskan untuk menemui Sekda meskipun sebelumnya sempat mendapatkan penolakan dari Staf Sekda.

"Saya sebenarnya mau menemui Bupati dan Wakil Bupati Karawang, namun beliau berdua tidak ada di tempat. Sehingga, saya datang ke bapak untuk memberikan stiker dan kaos sebagai tanda simbolis di Hari Anti Korupsi ini," jelasnya.

Biar pun sudah bertemu dengan Sekda, Kajari Karawang tetap tidak bisa menyembunyikan kekecewaannya. Karena ia memaklumi, mungkin Bupati dan Wakil Bupati Karawang yang ingin ditemuinya sedang beristirahat.

"Jelas kami kecewa ya, namun kami memaklumi jika beliau-beliau ini mungkin sedang istirahat, dan kebetulan memang kedatangan kami pada saat jam istirahat. Tapi, kami sudah diterima oleh pak Sekda,"ungkapnya seraya menambahkan ia berterima kasih kepada Sekda Teddy yang sudah menyambut kehadiran kejaksaan.

Belum Dikenal

Ketika disinggung dengan adanya penolakan dari Staf Protokoler Bupati dan Staf Sekda, Kejari menjelaskan, mungkin kehadiran rombongan kejaksaan dengan berbaju hijau ini mengagetkan mereka.

Terlebih karena dirinya baru duduk menjabat sebagai Kejari selama empat bulan sehingga belum banyak orang yang mengenali dirinya sebagai Kepala Kejaksaan Karawang.

"Mungkin Staf Sekda kaget dengan kedatangan kita yang sifatnya mendadak karena kita tidak berpakaian dinas lengkap," ujarnya menambahkan ia tidak jadi menempelkan stiker di pintu ruang kerja Bupati Karawang karena tidak mendapat izin dari pihak protokoler.

"Secara etika tentunya kita harus minta izin terlebih dahulu. Karena ini wilayah kantornya mereka. Jika tidak diijinkan, ya tidak apa-apa," ujarnya.

Ditemui di tempat yang sama, Sekda Teddy, menyampaikan, rasa apresiasi dan terima kasihnya atas kehadiran Kejari Karawang beserta jajarannya. "Saya mengingatkan aparatur sipil negara lingkup Pemerintah Kabupaten Karawang, untuk tidak main-main dengan korupsi," imbuhnya.

Menurutnya, hal itu penting demi mewujudkan ASN yang bersih dan bebas dari korupsi. Karena korupsi tidak hanya merugikan diri sendiri, namun juga keluarga dan masyarakat Karawang pada khususnya.

"Saya secara pribadi atas nama pemerintah daerah mengucapkan banyak terima kasih telah diingatkan oleh Kejaksaan Karawang, untuk tidak main-main dengan korupsi. Semoga kegiatan kejaksaan ini menjadi cambuk bagi kami, agar bisa bekerja lebih baik dengan mewujudan pemerintahan yang bersih bebas dari korupsi," pungkasnya.

(DK)